

Profesi dan Profesionalisme di Bidang Teknologi Informasi

Minggu ke-3 & ke-4

Prodi Sistem Informasi UPN “Veteran” Jawa Timur

Profesi di Bidang Teknologi Informasi



Definisi Profesi

- It is a trade, a business, or an occupation of which one professes to have extensive knowledge acquired through long years of experience and formal education and the autonomy of and responsibility to make independent decisions in carrying out the duties of the profession
- “a: a calling requiring specialized knowledge and often long and intensive academic preparation b: a principal calling, vocation, or employment c: the whole body of persons engaged in a calling” (Webster’s dictionary)
- Merupakan bidang pekerjaan yang dilatarbelakangi dengan keahlian pendidikan tertentu (Yoki Firmansyah, dkk)

Sifat – sifat pelaku profesi:

- a) Menguasai ilmu secara mendalam dalam bidangnya
- b) Mampu mengkonversi ilmu menjadi keterampilan
- c) Selalu menjunjung tinggi etika dan integritas profesi

Profesi di bidang Teknologi Informasi

- Developer TI,
- Data Analyze, dan
- Programmer



Profesionalisme di bidang Teknologi Informasi

Definisi Profesionalisme

Profesionalisme adalah menunjukkan **ide, aliran, isme** yang bertujuan mengembangkan profesi, agar profesi dilaksanakan oleh profesional dengan mengacu kepada **norma-norma standar** dan **kode etik** serta memberikan **layanan terbaik** kepada klien.

Sikap seorang profesional:

- a) Komitmen tinggi
- b) Tanggung jawab
- c) Berfikir sistematis
- d) Penguasaan materi
- e) Menjadi bagian masyarakat professional

Kelompok profesional merupakan:

kelompok yang berkeahlian dan berkemahiran -- yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan berstandar tinggi yang dalam menerapkan semua keahlian dan kemahirannya yang tinggi itu hanya dapat dikontrol dan dinilai dari dalam oleh rekan sejawat, sesama profesi sendiri.

Tiga watak kerja seorang Profesional

- Kerja seorang profesional itu beritikad untuk merealisasikan kebajikan demi tegaknya kehormatan profesi yang digeluti, dan oleh karenanya tidak terlalu mementingkan atau mengharapkan imbalan upah materiil. Kerja seorang profesional itu beritikad untuk merealisasikan kebajikan demi tegaknya kehormatan profesi yang digeluti, dan oleh karenanya tidak terlalu mementingkan atau mengharapkan imbalan upah materiil.
- Kerja seorang profesional itu harus dilandasi oleh kemahiran teknis yang berkualitas tinggi yang dicapai melalui proses pendidikan dan/atau pelatihan yang panjang, eksklusif dan berat.
- Kerja seorang profesional -- diukur dengan kualitas teknis dan kualitas moral -- harus menundukkan diri pada sebuah mekanisme kontrol berupa kode etik yang dikembangkan dan disepakati bersama didalam sebuah organisasi profesi

Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional

1. Prinsip 1 – Holistic (Keseluruhan)

Profesional memperhatikan keseluruhan sistem komponen-komponen dari jasa/praktek yang diberikannya agar dapat menghindari dampak negatif terhadap salah satu atau beberapa komponen yang terkait dengan sistem tersebut.

2. Prinsip 2 – Optimal (Terbaik)

Profesional selalu memberikan jasa/prakteknya yang terbaik bagi perusahaan.

3. Prinsip 3 - Life Long Learner (Belajar sepanjang hidup)

Profesional selalu belajar sepanjang hidupnya untuk menjaga wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkannya sehingga dapat memberikan jasa/prakteknya yang lebih berkualitas daripada sebelumnya.

Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional (cont..)

4. Prinsip 4 – Integrity (Kejujuran)

Profesional menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran serta bertanggung jawab atas integritas (kemurnian) pekerjaan atau jasanya.

5. Prinsip 5 – Sharp (Berpikir Tajam)

Profesional selalu cepat tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam jasa/praktek yang diberikannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut secara cepat dan tepat.

6. Prinsip 6 – Team Work (Kerjasama)

Profesional mampu bekerja sama dengan Profesional lainnya untuk mencapai suatu obyektifitas.

Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional (cont..)

7. Prinsip 7 – Innovation (Inovasi)

Profesional selalu berpikir ataupun belajar untuk mengembangkan kreativitasnya agar dapat mengemukakan ide-ide baru sehingga mampu menciptakan peluang-peluang yang baru atas jasa/praktek yang diberikannya.

8. Prinsip 8 – Communication (Komunikasi)

Profesional mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sehingga dapat menyampaikan obyektifitas pembicaraan yang dimaksudkan secara tepat.

Kedelapan prinsip tersebut dapat disingkat menjadi “HOLISTIC”, yaitu:

Holistic, Optimal, Life long learner, Integrity, Sharp, Team work, Innovation, dan Communication.